

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Simpulan secara umum Penelitian ini berjudul Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu pembelajaran di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak tahun 2018 dapat dikategorikan baik. Manajemen Kepala Madrasah ada beberapa fungsi diantaranya yaitu : 1. Kepala Madrasah Sebagai *Educator* (pendidik), 2. Kepala Madrasah Sebagai *Manager*, 3. Kepala Madrasah Sebagai *Administrator*, 4. Kepala Madrasah Sebagai *Supervisor*, 5. Kepala Madrasah Sebagai *Leader* (Pemimpin), 6. Kepala Madrasah Sebagai *Intrepreneur*, 7. Kepala Madrasah Sebagai *Innovator*, 8. Kepala Madrasah Sebagai *Motivator*. Untuk meningkatkan mutu pendidikan beberapa hal yang harus diperhatikan. a) Memiliki visi dan misi yang jelas, b) Memiliki Kepala Madrasah yang professional, c)Memiliki guru yang professional, d) Memiliki lingkungan Madrasah yang kondusif untuk belajar. Selain itu masih ada lagi sembilan faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sebagai berikut: 1. Kurikulum dan Pembelajaran, 2. Administrasi/Manajemen, 3. Sarana dan Prasarana, 4. Ketenagaan (Guru dan Staf TU), 5. Siswa, dan 6. Partisipasi Masyarakat. Manajemen Kepala

Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat diperlukan dalam peningkatan mutu pendidikan, karena Kepala Madrasah juga sebagai guru, pemimpin, motivator, administrator merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu pembelajaran di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak tahun 2018. Terdapat enam faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sebagai berikut:

- a. Kurikulum dan Pembelajaran
- b. Administrasi/Manajemen
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Ketenagaan (Guru dan Staf TU)
- e. Siswa
- f. Partisipasi Masyarakat

Adapun faktor-faktor penghambat meningkatkan mutu pembelajaran menjadi kendala sehingga mengalami kesulitan dalam meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

- a. Lembaga pendidikan berbeda dengan layanan jasa dan perdagangan
- b. Tujuan pendidikan termasuk sukar diukur tingkat ketercapaiannya
- c. Hak pelanggan untuk menentukan pilihan pendidikan
- d. Manajemen Madrasah menghadapi masalah fragmentatif
- e. Kepala Madrasah memiliki tugas mengajar yang berlebihan
- f. Kepala Madrasah dan guru memiliki profesi yang sama dengan guru

g. Peran serta masyarakat.

3. Hasil Peningkatan Mutu pembelajaran oleh kepala madrasah di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak tahun 2018

Hasil peningkatan mutu pendidikan di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak, ialah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya profesionalisme para pendidik dengan memberikan peluang untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru-guru baru untuk menambah wawasan dan keilmuannya.
- b. Meningkatnya kedisiplinan seluruh pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa. semua ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa di madrasah. dalam upayanya meningkatkan mutu di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak, kepala madrasah selalu berupaya yang terbaik dalam menjalin kerjasama yang solid agar mencapai kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan bersama.

## **B. Saran**

Dari hasil hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak. Adapun beberapa saran tersebut ialah:

1. Bagi kepala Madrasah, hendaknya lebih menyempurnakan strategi rekrutmen siswa secara proaktif dengan sistem menjemput, bahkan mengejar bola, supaya dapat meningkatkan kuantitas dalam memperoleh

*input* siswa. Misalnya, memberi peluang utama kepada *output* dari yayasan dan membangun kerjasama dengan pihak-pihak lain yang menguntungkan.

2. Bagi guru, hendaknya turut berperan aktif dalam rekrutmen siswa untuk memperoleh *input* siswa yang lebih meningkat kuantitasnya, baik melalui promosi maupun mengaplikasikan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran untuk membangun citra lembaga pendidikan.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi prestasi akademik dan non akademik. Untuk itu, akan membangun citra lembaga pendidikan MTs As-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak.

